



PROGRAM MUHAMMADIYAH 2015-2020

**Disampaikan pada
MUKTAMAR MUHAMMADIYAH KE-47
MAKASSAR
16-22 Syawal 1436 H / 3-7 Agustus 2015 M**

**PROGRAM UMUM
2015-2020**

PROGRAM UMUM 2015 -2020

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
Berkembangnya prinsip-prinsip, idealisme, dan konsep-konsep dasar gerakan yang menunjukkan keunggulan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berkemajuan serta berperan aktif dalam dinamika kehidupan komunitas-komunitas keummatan, kebangsaan, dan kemanusiaan global.	<p>1) Menyusun dan memproduksi konsep-konsep/pemikiran-pemikiran strategis dalam menghadapi isu-isu, masalah, dan tantangan umat, bangsa, dan kemanusiaan global sebagai bingkai dan acuan konseptual bagi seluruh institusi dan anggota Muhammadiyah dalam menghadapi perkembangan zaman.</p> <p>2) Meningkatkan dan mengembangkan model-model pembinaan jama'ah di komunitas-komunitas dan kelompok dhuafa-mustad'afin, serta peran Muhammadiyah di akar-rumpun.</p>	<p>Mengembangkan Ideopoliitor (ideologi, politik, dan organisasi), up-grading, refreshing, dan pengajian-pengajian atau kajian-kajian pimpinan yang diselenggarakan di semua lini organisasi untuk meningkatkan komitmen, wawasan, dan aksi gerakan Muhammadiyah dalam menghadapi berbagai tantangan yang kompleks.</p>	<p>Meningkatkan upaya-upaya pengorganisasian dan penyebaran kader Muhammadiyah dalam lembaga-lembaga strategis nasional dan internasional untuk memerankan fungsi pencerahan, pembebasan, pemberdayaan, dan pengembangan tatanan kehidupan yang utama.</p>	<p>1) Memprioritaskan pembinaan dan pengembangan sekolah-sekolah kader (Madrasah Mu'allimin, Mu'allimat, Pondok Pesantren), organisasi otonom, dan lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat pembibitan kader Muhammadiyah bekerjasama dengan Majelis/Lembaga/Badan terkait di seluruh lingkungan Persyarikatan.</p>	<p>1) Mengintensifkan pembinaan ideologi di seluruh lingkungan organisasi termasuk di amal usaha, majelis/ lembaga, dan organisasi otonom Muhammadiyah melalui berbagai usaha yang terintegrasi sehingga prinsip, visi, dan misi Muhammadiyah teraktualisasi dalam aktivitas gerakan.</p> <p>2) Mengintensifkan dan memasyarakatkan Manhaj Gerakan Muhammadiyah (Muqaddimah, Kepribadian, Khittah, Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup, Pedoman Hidup Islami, dan lain-lain) sebagai sumber inspirasi, acuan, dan tuntunan dalam seluruh lingkungan organisasi dan anggota Persyarikatan.</p> <p>3) Menyebarakan pandangan Muhammadiyah tentang Negara Pancasila, Wawasan Keumatan, Kebangsaan, dan Kemanusiaan Universal.</p>

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN 2. KONSOLIDASI KELEMBAGAAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
<p>Berkembangnya kualitas kelembagaan dan tata kelola organisasi yang menunjukkan keunggulan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berkemajuan serta berperan aktif dalam dinamika kehidupan komunitas-komunitas keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan global.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan model-model Dakwah Komunitas yang dipadukan dengan Program Keluarga Sakinah dan Qoryah Thayyibah yang diselenggarakan 'Aisyiyah. Membangun basis data (<i>data base</i>) persyarikatan yang komprehensif dan terupdate, guna mengembangkan peta dakwah yang lengkap dan akurat. Menyempurnakan model, pedoman, dan tuntunan sistem tatakelola organisasi dan keuangan yang terpadu di seluruh lingkungan organisasi Muhammadiyah. Mengembangkan sistem perencanaan dan penganggaran yang yang terkoordinasi dan terkonsolidasi antara persyarikatan, Ortom, dan AUM. 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kapasitas organisasi dan kepemimpinan yang lebih efektif, yang menyeimbangkan antara peran figur pemimpin dan kinerja sistem. Membangun tata kelola dan kinerja organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel, dengan menitikberatkan perhatian pada upaya fungsionalisasi seluruh jajaran organisasi, sehingga Muhammadiyah menjadi organisasi yang unggul dan berdaya saing. Meningkatkan kordinasi dan komunikasi pimpinan Persyarikatan dengan organisasi otonom dan AUM di berbagai tingkatan yang bersifat reguler. Mengintensifkan penerapan sistem tatakelola organisasi dan tatakelola keuangan di seluruh tingkatan pimpinan dan amal usaha yang berdasarkan pada prinsip amanah, kejujuran, keterbukaan, dan tersistem. Mengintensifkan penerapan sistem pengawasan dan pembinaan keuangan termasuk pelaporan yang terstandar dan reguler di seluruh tingkatan pimpinan persyarikatan, amal usaha, dan institusi-institusi Muhammadiyah. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengintensifkan pembinaan Cabang dan Ranting berbasis pemetaan yang akurat, sebagai prioritas penting sehingga dalam masa kerja 2015-2020 dengan target tercapai 40% Desa/Kelurahan telah berdiri Ranting Muhammadiyah dan 70% Kecamatan telah berdiri Cabang Muhammadiyah. Meningkatkan pembentukan Cabang istimewa Muhammadiyah yang berbasis perhimpunan, guna membuka peluang bagi Muhammadiyah untuk menyebarluaskan pandangan dan praksis Islam berkemajuan di negara-negara lain. Meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan kunjungan ke bawah (wilayah/daerah/cabang/-ranting) sebagai prioritas program pimpinan di berbagai tingkatan. 	<p>Mengefektifkan pendataan, kepemilikan dan tata kelola masjid, mushalla, dan aset-aset lain milik Muhammadiyah sebagai basis gerakan di komunitas dan akar-rumpun.</p>	<p>Memperkuat organisasi Muhammadiyah sebagai basis gerakan kultural yang menjangkau segenap komunitas dan lapisan masyarakat dengan komitmen keumatan, kebangsaan dan kemanusiaan yang kuat dan konsisten.</p>

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
<p>Berkembangnya kualitas, kapasitas, kinerja, dan akuntabilitas pimpinan persyarikatan di berbagai tingkatan dalam meningkatkan kinerja dan kontribusi yang menunjukkan keunggulan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan serta berperan aktif dalam dinamika kehidupan komunitas-komunitas keummatan, kebangsaan, dan kemanusiaan global.</p>	<p>1) Mengembangkan model-model rekrutmen kepemimpinan Persyarikatan, Ortom, dan AUM yang proaktif guna menjangkau potensi SDM di lingkungan persyarikatan.</p> <p>2) Mengembangkan model-model penempatan/pebidangan/penugasan pimpinan di lingkungan Persyarikatan, Ortom, dan AUM, berbasis kapasitas dan komitmen ideologis.</p> <p>3) Mengembangkan model-model pembinaan/pengembangan karakter yang mendorong peningkatan kreativitas, kinerja, dan komitmen pimpinan di jajaran Persyarikatan, Ortom, dan AUM.</p> <p>4) Mengembangkan model-model pengawasan dan evaluasi kinerja kepemimpinan di jajaran Persyarikatan, Ortom, dan AUM yang transparan, adil, dan akutable.</p> <p>5)</p>	<p>3. PENINGKATAN KUALITAS PIMPINAN</p> <p>1) Mengembangkan sistem dan mekanisme kerjasama, koordinasi dan komunikasi organisasi yang mendorong sinergi kinerja antar pimpinan pada unit organisasi di lingkungan persyarikatan.</p> <p>2) Mengembangkan sistem dan mekanisme kerjasama, koordinasi, dan komunikasi antar pimpinan di jajaran Persyarikatan, Ortom, dan AUM, dalam mengembangkan dan menjalankan program-program lintas-sektor.</p>	<p>1) Mengembangkan forum-forum silaturahmi pimpinan di jajaran Persyarikatan, Ortom, dan AUM guna membangun ukhuwah dan semangat gerakan.</p> <p>2) Mendorong dan memfasilitas partisipasi aktif pimpinan di lingkungan Persyarikatan, Ortom, dan AUM dalam organisasi dan asosiasi profesional yang bermanfaat bagi perkembangan Muhammadiyah.</p>	<p>Mendorong dan menataa regenerasi kepemimpinan yang berbasis profesionalitas dan komitmen ideologis guna menyegarkan kinerja organisasi di jajaran Persyarikatan, Ortom, dan AUM.</p>	<p>1) Mendorong dan memfasilitasi tampilnya para pimpinan Persyarikatan, Ortom, dan AUM pada forum-forum dan media-media nasional dan internasional sebagai perwujudan partisipasi dan kontribusi Muhammadiyah dalam upaya membangun peradaban utama.</p> <p>2) Mendorong fungsi kepemimpinan transformatif yang menggerakkan Persyarikatan.</p>

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
<p>Berkembangnya kualitas kehidupan keluarga berdasarkan prinsip keluarga sakinah untuk menopang kehidupan komunitas-komunitas dan kehidupan bermasyarakat, sebagai wujud keberhasilan dakwah Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan dalam dinamika kehidupan komunitas-komunitas keummatan, kebangsaan, dan kemanusiaan global.</p>	<p>1) Meningkatkan usaha-usaha pembinaan keluarga sakinah disertai penyebarluasan tuntunan-tuntunan praktis di lingkungan keluarga-keluarga Muhammadiyah maupun masyarakat sebagaimana dituntunkan oleh Tarjih dan pengembangan model keluarga sakinah yang disusun Aisyiyah sebagai bentuk keteladanan yang baik (uswah hasanah) dari model kehidupan keluarga dalam masyarakat.</p> <p>2) Meningkatkan model-model bimbingan-konseling, advokasi, dan crisis-center dalam memecahkan masalah-masalah keluarga, baik di lingkungan Muhammadiyah, di komunitas-komunitas, maupun masyarakat, yang menggunakan pendekatan dakwah.</p>	<p>1) Mendorong partisipasi proaktif PRM/PRA dalam mensosialisasikan dan mengkoordinasikan program Keluarga Sakinah dan Qaryah Thayyibah.</p> <p>2) Mendorong pembentukan relawan dari lingkungan PRM dan PRA untuk program advokasi dan konseling keluarga sakinah di komunitas-komunitas dan lingkungan masyarakat.</p>	<p>1) Membangun kerjasama, koalisi, dan sharing pengalaman antara komunitas dan relawan program Keluarga Sakinah Muhammadiyah dengan organisasi dan kelompok pemberdayaan keluarga di tempat lain melalui pendekatan dakwah.</p>	<p>1) Meningkatkan pembinaan kualitas kesehatan dan kesejahteraan keluarga termasuk kesehatan reproduksi terutama di lingkungan masyarakat yang dhu'afa melalui berbagai kegiatan sebagai bagian terpadu dari pengembangan kehidupan Keluarga Sakinah, Qoryah Thayyibah, serta Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah.</p> <p>2) Meningkatkan gerakan budaya membaca di lingkungan keluarga sebagai basis dari masyarakat pembelajaran menuju kehidupan keluarga yang cerdas menuju pencerdasan kehidupan bangsa.</p>	<p>Meningkatkan gerakan Keluarga Sakinah sebagai basis pengembangan komunitas sebagaimana dikembangkan oleh Aisyiyah.</p>

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
<p>Berkembangnya peran-peran strategis Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam berkemajuan dalam mewarnai kebijakan negara dan pemerintah dalam isu-isu kebangsaan dan kemanusiaan universal sebagai perwujudan dakwah ammar ma'ruf dan nahi munkar sesuai Khittah dan Kepribadian Muhammadiyah.</p>	<p>1) Meningkatkan perhatian, kepedulian, dan penyikapan terhadap persoalan-persoalan aktual dan krusial yang menyangkut hajat hidup publik, termasuk kepentingan umat Islam, sebagai bentuk keterlibatan aktif Muhammadiyah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>2) Mengembangkan model-model bagi partisipasi komponen persyarikatan dan mewarnai kebijakan publik, baik melalui jalur konstitusi, media massa, maupun aksi-aksi lain yang efektif, berakhlak, dan bermartabat sesuai ciri dan Kepribadian Muhammadiyah.</p>	<p>1) Memperkuat posisi dan peran Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modern terbesar dalam dinamika nasional dan global melalui berbagai keterlibatan yang strategis, selektif, dan produktif dengan tetap mengindahkan prinsip kemandirian dan sejalan Khittah serta Kepribadian Muhammadiyah.</p>	<p>1) Meningkatkan komunikasi, hubungan, dan kerjasama secara proaktif dengan berbagai lembaga negara/pemerintahan baik dengan eksekutif, legislatif, yudikatif maupun institusi-institusi negara/pemerintahannya dalam usaha mengembangkan misi Muhammadiyah.</p> <p>2) Meningkatkan prakarsa dan forum lintas dengan komponen bangsa yang lain dalam usaha memperkuat posisi kekuatan masyarakat madani (<i>civil society</i>) untuk memperjuangkan aspirasi rakyat terhadap pemerintah atau lembaga-lembaga negara lainnya sesuai dengan prinsip dakwah amar ma'ruf dan nahi munkar yang dilaksanakan Muhammadiyah.</p> <p>3) Meningkatkan prakarsa dan komunikasi khusus dengan organisasi-organisasi Islam dalam usaha memperkuat ukhuwah dan kepeimpinan umat Islam, menyelesaikan masalah-masalah krusial dan strategis, serta untuk memperjuangkan aspirasi</p>	<p>Mendorong dan memfasilitasi partisipasi PCM dan PRM dalam pembangunan dan pemberdayaan komunitas dan kelompok dhuafa-mustadhafin dengan pendekatan dakwah Islam berkemajuan, bersinergi dengan jajaran Ortom dan AUM.</p>	<p>Mengintensifkan dan mengkonsolidasikan peran-peran persyarikatan dalam kerja-kerja kemanusiaan internasional, baik di kawasan ASEAN, di kawasan dunia Islam maupun kawasan internasional secara umum dengan pendekatan dakwah Islam berkemajuan.</p>

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
<p>Berkembangnya kualitas dan intensitas hubungan kelembagaan yang menunjukkan peran strategis dan keterlibatan proaktif Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dalam dinamika kehidupan komunitas-komunitas keummatan, kebangsaan, dan kemanusiaan global.</p>	<p>Mengembangkan dan mengkonsolidasikan konsep dan model kerjasama ideologis, programatis, maupun strategis dengan berbagai komponen keummatan, kebangsaan dan kemanusiaan global guna mendorong peran proaktif Muhammadiyah dalam menggerakkan dakwah Islam berkemajuan.</p>	<p>Meningkatkan partisipasi aktif Muhammadiyah dalam berbagai forum regional maupun internasional, termasuk dengan Cabang Istimewa Muhammadiyah dan mengembangkan jaringan dengan organisasi sepeham/serumpun di luar negeri sebagai media mengembangkan Islam yang berkemajuan.</p>	<p>1) Meningkatkan komunikasi, jaringan, dan kerjasama dengan organisasi-organisasi Islam, organisasi kemasyarakatan, dan kekuatan-kekuatan strategis baik nasional maupun dunia internasional dalam ikhtiar membangun tatanan kehidupan yang damai, maju, adil, makmur, bermartabat, dan berperadaban utama.</p> <p>2) Mengembangkan kerjasama yang proaktif dan harmonis yang saling menguntungkan dengan berbagai instansi, baik pemerintah, maupun swasta, serta dalam maupun luar negeri, untuk mendukung gerak Persyarikatan.</p> <p>3) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri sesuai dengan prinsip-prinsip gerakan</p>	<p>Mengembangkan pusat-pusat pendidikan dan pelatihan guna mempersiapkan SDM dan organisasi di lingkup Muhammadiyah untuk secara proaktif mampu menghadapi peran-peran dakwah berdimensi global di berbagai bidang profesi dan kehidupan.</p>	<p>1) Mengembangkan peran dan kemitraan lembaga-lembaga Muhammadiyah dengan ASEAN di berbagai bidang strategis seperti pengembangan pemikiran Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lain-lain dalam menghadapi pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (Asean Economic Community), pergeseran pusat geopolitik, geo-ekonomi, dan geo-sosial-budaya ke Asia khususnya China, serta perkembangan politik di Timur Tengah pasca Arab Spring 2010.</p>

				Muhammadiyah, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan umat Islam guna mengejar ketertinggalan dalam berbagai bidang serta untuk meningkatkan peran Muhammadiyah dan umat Islam secara lebih luas.		
--	--	--	--	--	--	--

**PROGRAM PER BIDANG
2015-2020**

PROGRAM PER BIDANG 2015 -2020

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
1. BIDANG TARIJH DAN TAJDID					
Berkembangnya fungsi tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam yang mendorong peran Muhammadiyah sebagai gerakan pembaruan yang kritis, dinamis dan proaktif dalam menjawab problem dan tantangan aktual sehingga Islam menjadi sumber pemikiran, moral, dan praksis sosial kehidupan umat, bangsa dalam menghadapi perkembangan zaman yang kompleks	Menyusun dan mengembangkan pedoman keislaman yang bersifat epistemologis, metodologis maupun praktis sebagai panduan bagi warga Muhamma-diyah dalam memahami dan mengimplementasi-kan ajaran Islam dalam era masyarakat terbuka, meliputi Risalah Islamiyah, Tafsir al-Quran dan pemikiran keislaman lainnya.	Mengoptimalkan peran kelembagaan dan pusat-pusat kajian bidang tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam dan melakukan restrukturasi kepemimpinan melalui keberadaan Lajnah Tarjih serta meningkatkan peran-peran strategis bidang keagamaan di tengah dinamika kehidupan kontemporer.	Mengintensifkan kerjasama internal, khususnya dengan PTM dan kerjasama eksternal, dan meningkatkan sosialisasi produk Tarjih, baik ke internal Muhammadiyah sampai pada tingkat cabang dan ranting, maupun ke eksternal Muhammadiyah, melalui pelbagai media termasuk penerjemahan ke bahasa Inggris dan Arab, sehingga pemikiran keislaman Muhammadiyah dikenal dan dapat mempengaruhi dinamika pemikiran dunia	Mengembangkan kompetensi kelembagaan dan kader ulama bidang tarjih, tajdid dan pemikiran Islam, secara khusus di bidang ulumul Quran, ulumul hadis dan ushul fikih, termasuk di bidang falak dan pemikiran Islam, untuk memperkokoh dan mengembangkan Muhammadiyah sebagai gerakan pembaruan dan kepentingan menghadapi perkembangan yang kompleks dalam dinamika kehidupan umat, bangsa dan tantangan global	Mengintensifkan forum, produk, dan sosialisasi hasil kajian ketarjihan dan pemikiran Islam serta merespon isu-isu aktual dan masalah-masalah keislaman di pelbagai bidang yang berkembang dalam kehidupan umat dan masyarakat luas.
2. BIDANG TABLIGH					
Berkembangnya fungsi tabligh dalam pembinaan keagamaan yang bersifat purifikasi dan dinamisasi pada berbagai kelompok sasaran dakwah yang mencerminkan Islam berkemajuan berdasar Al Quran dan As Sunnah Al Maqbulah	Meningkatkan model pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlak berdasarkan faham agama dalam Muhammadiyah yang berlandaskan Al Quran dan As Sunnah Al Maqbulah	Menyusun standarisasi tata kelola masjid, mushola dan lembaga korps Mubaligh Muhammadiyah untuk peningkatan pembinaan jamaah	Meningkatkan sinergi dan kerjasama secara tersistem untuk mengintensifkan dan memperluas kinerja tabligh	Meningkatkan kuantitas dan kualitas mubaligh untuk memenuhi kebutuhan tabligh di berbagai segmen dan lingkungan sosial	Menghasilkan materi-materi dan layanan tabligh yang bersifat panduan, bimbingan, dan pencerahan baik langsung maupun melalui berbagai media

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
<p>Berkembangnya fungsi pendidikan tinggi Muhammadiyah yang berbasis Al Islam-Kemuhammadiyah, holistik integratif, bertata kelola baik, serta berdaya saing dan berkeunggulan</p>	<p>Mengembangkan sistem dan strategi implementasi pendidikan tinggi Muhammadiyah yang holistik integralistik (menyeluruh dan terpadu), dan bertatakelola baik menuju Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berwawasan islam berkemajuan</p>	<p>3. BIDANG PENDIDIKAN TINGGI</p> <p>Mengembangkan sistem manajemen dan kepemimpinan yang dinamis, produktif dan berdaya saing dalam meningkatkan kualitas Catur Dharma (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Al Islam Kemuhammadiyah) di Perguruan Tinggi Muhammadiyah</p>	<p>Meningkatkan sinergi antara PTM dengan : PTM, Pimpinan Persyarikatan disegala tingkat (PW,PD,PC,PR), pemerintah, Perguruan Tinggi Dalam Negeri, dan memperluas jejaring PTM dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri.</p> <p>Membentuk <i>centre of excellence</i> dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di PTM unggulan.</p>	<p>Meningkatkan pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan SDM, aset, dan infrastruktur PTM sebagai investasi utama dalam dakwah dan kaderisasi secara konsisten dan berkelanjutan</p>	<p>Meningkatkan mutu dan jumlah PTM yang memenuhi kualifikasi akreditasi institusi, akreditasi prodi dan akreditasi internasional, dengan meningkatkan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi Muhammadiyah, serta menampilkan identitas pendidikan Muhammadiyah</p>
<p>Berkembangnya fungsi pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah mencakup sekolah, madrasah, dan pondok pesantren yang berbasis Al Islam-Kemuhammadiyah, holistik integratif, bertata kelola baik, serta berdaya saing dan berkeunggulan</p>	<p>Menguatkan identitas pendidikan Muhammadiyah melalui instensifikasi pembinaan akhlak Islami dan ideologi Muhammadiyah</p>	<p>4. BIDANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH</p> <p>Menyusun road map dan data base pendidikan Muhammadiyah untuk memetakan potensi, peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat kaderisasi</p>	<p>Meningkatkan kualitas , jaringan, kemitraan dan kerjasama pendidikan Muhammadiyah dalam dan luar negeri</p>	<p>Meningkatkan kualitas kepemimpinan pembelajaran bagi guru dan kepala sekolah, tata kelola, peraturan dan penjaminan mutu pendidikan Muhammadiyah baik Sekolah, Madrasah dan Pondok Pesantren</p>	<p>Meningkatkan jumlah dan mutu sekolah, madrasah, dan pondok pesantren yang memenuhi kualifi-kasi akreditasi dengan meningkatkan sistem penjaminan mutu, serta menampilkan identitas pendidikan Muhammadiyah</p>

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
Berkembangnya fungsi dan kualitas perkaderan yang sistemik dengan memperteguh militansi, kompetensi dan peran kader Muhammadiyah selaku pelaku gerakan dalam menghadapi kompetisi dan tantangan yang kompleks di tengah dinamika Persyarikatan, umat, bangsa, dan perkembangan global.	Melaksanakan Perkaderan Utama Muhammadiyah (Darul Arqam maupun Baitul Arqam) secara intensif untuk menjadikan perkaderan sebagai budaya organisasi di seluruh tingkatan pimpinan, amal usaha, dan institusi-institusi yang berada dalam struktur Persyarikatan	Menyelenggarakan Ideopolitor (Ideologi, Politik, dan Organisasi) bagi pimpinan di lingkungan pimpinan Persyarikatan dan Amal Usaha untuk meneguhkan komitmen ideologis, memperluas visi dan pemikiran, dan mengembangkan organisasi sebagai instrumen gerakan Islam	Meningkatkan koordinasi dan kerjasama secara tersistem antar pimpinan Persyarikatan, Ortom dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dalam hal pelaksanaan perkaderan di lingkungan masing-masing	Membentuk dan meningkatkan kualitas korp Instruktur dan membina instruktur yang mampu mendesain dan mengembangkan perkaderan fungsional Muhammadiyah berbasis pada keragaman potensi dan keahlian instruktur di semua lini Persyarikatan	Melaksanakan model-model dan menyediakan materi-materi perkaderan dan ideologi Muhammadiyah yang menjadi rujukan dalam setiap perkaderan Muhammadiyah
5. BIDANG PENDIDIKAN KADER					
Berkembangnya fungsi pembinaan kesehatan yang unggul dan bertatakelola baik yang berbasis “Penolong Kesengsaraan Umum” (PKU) / Al-Ma’uun sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Meningkatkan sistem penyelenggaraan/pengelolaan amal usaha bidang kesehatan yang unggul dan berbasis “Penolong Kesengsaraan Umum” (PKU) / Al-Ma’uun melalui manajemen terpadu, bertatakelola yang baik, pengawasan terhadap standar dan mutu pelayanan, dan pengelolaan IPO (Input-Proses-Output) yang berkualitas utama sehingga mampu bersaing dan menjangkau masyarakat luas	Mengembangkan jenis-jenis/model-model pelayanan kesehatan baru yang langsung menyentuh kehidupan masyarakat di akar-rumpun yang bersinergi dengan Rumah Sakit dan AUMKES Muhammadiyah lainnya sebagai wujud gerakan Al-Ma’uun/PKU	membangun jaringan pelayanan kesehatan Muhammadiyah yang mendorong bagi terciptanya daya dukung kekuatan pelayanan yang kuat, strategis dan cepat kepada masyarakat akar rumput	Meningkatkan kualitas sumberdaya amal usaha bidang kesehatan melalui peningkatan kapasitas tenaga AUMKES, pendidikan, promosi, daya dukung fasilitas, dan berbagai skill yang mengembangkan keunggulan	Mengoptimalkan standar pelayanan kesehatan melalui standarisasi pelayanan AUMKES, pengembangan rumah sakit dengan layanan unggul di setiap daerah, optimalisasi pelayanan AUMKES terhadap permasalahan kesehatan masyarakat dan penanggulangan bencana, dan peningkatan jumlah AUMKES sebagai Satelit Klinik Rumah Sakit Muhammadiyah dan Aisyiah di daerah pedalaman/terpencil
6. BIDANG PEMBINAAN KESEHATAN UMUM					

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
Berkembangnya fungsi pelayanan sosial Muhammadiyah dalam mengantarkan kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mewujudkan masyarakat inklusif melalui sistem yang terencana dan terpadu dilandasi semangat menegakkan keadilan.	Mengembangkan sistem pelayanan sosial Muhammadiyah yang berfungsi sebagai <i>community centre</i> dan <i>family centre</i> dengan berorientasi pada pemberdayaan dan pemenuhan hak-hak sosial-ekonomi berbasis praksis al-Maun.	Mengembangkan dan mereformasi tata kelola pelayanan sosial untuk meningkatkan kinerja; membentuk lembaga-lembaga sosial alternatif; serta penguatan Amal Usaha Muhammadiyah di bidang sosial seperti panti asuhan yatim piatu, panti anak jalanan dan panti wreda untuk lansia terlantar.	Membangun dan meningkatkan sinergi dan jaringan kerjasama dengan pihak internal di tubuh Persyarikatan Muhammadiyah (AUM di bidang sosial, kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan), maupun eksternal (LSM-LSM, lembaga donor, dan pemerintah)	Meningkatkan pembinaan pimpinan, kader, dan relawan bidang pelayanan sosial Muhammadiyah yang terlatih, visioner dan berdedikasi tinggi melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan yang bersinergi dengan kader-kader muda Muhammadiyah yang aktif di Amal Usaha Muhammadiyah maupun di Pimpinan Daerah, Cabang dan Ranting.	Mengoptimalkan model-model baru tata kelola amal usaha pelayanan sosial, serta pendampingan dan advokasi pelayanan sosial bagi kelompok-kelompok dhuafa-mustadhafin di perkotaan, pedesaan, dan daerah terpencil.
8 BIDANG EKONOMI					
Bangkitnya etos dan kreativitas ekonomi dalam menguatkan kemandirian Muhammadiyah sebagai wujud kontribusi Persyarikatan bagi kebangkitan ekonomi Umat dan Bangsa.	Mengembangkan cetak biru dan model ekonomi Muhammadiyah yang berorientasi pada mobilisasi potensi unit-unit amal usaha ekonomi, usaha ekonomi kreatif, kewirausahaan, dan pemberdayaan ekonomi kelompok.	Mengembangkan sistem manajemen bisnis dan tata kelola bidang ekonomi; penguatan kelembagaan amal usaha dan kegiatan – kegiatan ekonomi; serta pemanfaatan aset-aset untuk mendorong produktivitas ekonomi Persyarikatan.	Mengintensifkan kerjasama potensi dan pelaku ekonomi di seluruh tingkatan Persyarikatan, serta mobilisasi sumber-sumber permodalan dan pemasaran baik internal maupun eksternal Persyarikatan.	Melahirkan kader-kader profesional di bidang bisnis, amal usaha ekonomi, dan kewirausahaan yang unggul dan berdaya saing dalam Mengembangkan kekuatan ekonomi Persyarikatan.	Membentuk unit-unit bisnis, koperasi, BTM, Purchasing Centre, bisnis on line, kedai/mini market “Surya Mart”, Badan Usaha Distribusi; dan melakukan advokasi penerapan dan sosialisasi usaha dan produk Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah, serta pemberdayaan ekonomi mikro, kecil dan menengah.

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
Berkembangnya fungsi pengelolaan asset Muhammadiyah dalam bentuk wakaf dan harta benda organisasi secara professional, transparan, akuntable, dan produktif untuk digunakan sebesar-besarnya bagi kemaslahatan umat	Mengimplementasikan sistem administrasi dan pengelolaan asset Muhammadiyah berupa wakaf (bergerak dan tidak bergerak) dan harta benda lainnya secara transparan, akuntable dan produktif.	Membangun dan meningkatkan keterampilan dan budaya organisasi dan tatakelola asset Muhammadiyah melalui pembentukan sistem informasi dan manajemen (SIM) asset dan Bank Data Asset yang terintegrasi guna mendukung dakwah Persyarikatan dan kebutuhan masyarakat.	Meningkatkan koordinasi dan kerjasama kelembagaan di seluruh tingkatan kepemimpinan (PWM, PDM, PCM dan PRM), AUM, dan pemerintah dalam menginventarisasi, mengelola serta memanfaatkan dan menyelaraskan asset Muhammadiyah guna memenuhi kebutuhan organisasi dan masyarakat.	Melahirkan dan meningkatkan mutu, komitmen dan profesionalisme pengelola asset Muhammadiyah melalui pelatihan-pelatihan guna meningkatkan sistem administrasi dan tata kelola asset Muhammadiyah.	Meningkatkan produktivitas dan pendayagunaan asset dan masifikasi pengurusan sertifikasi wakaf/asset Muhammadiyah di berbagai tingkat kepemimpinan untuk gerakan dakwah, peningkatan sumberdaya manusia dan kesejahteraan masyarakat.
10. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
Berkembangnya fungsi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan buruh, tani, nelayan, dan kelompok dhu'afa-mustadh'afin sebagai pilar strategis gerakan Muhammadiyah	Mengimplementasikan model pemberdayaan masyarakat berbasis al-Maun secara lebih masif dalam bentuk praksis gerakan pemberdayaan yang menyentuh akar permasalahan dan kebutuhan kelompok-kelompok masyarakat dhu'afa-mustadhafin.	Membangun sistem organisasi dalam pemberdayaan masyarakat yang kuat dari pusat sampai cabang.	Membangun dan meningkatkan kerja berjejaring dalam pemberdayaan masyarakat yang tersistematisasi baik dengan internal Persyarikatan (Amal Usaha-Ortom) dan eksternal Persyarikatan (NGO, lembaga donor dan Pemerintah)	Melahirkan kader pemberdayaan masyarakat yang mempunyai kapasitas mengorganisir masyarakat dan berdirinya pusat-pusat diklat pemberdayaan masyarakat serta rintisan modelnya.	Masifikasi dan pengembangan model pemberdayaan dan advokasi kelompok dhu'afa-mustadh'afin di sektor pertanian, peternakan, perikanan, buruh, masyarakat urban, masyarakat pulau terluar, suku terasing-pedalaman, serta penyandang disabilitas.

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
Berkembangnya kesadaran dan advokasi di lingkungan Persyarikatan serta peran Muhammadiyah dalam memperjuangkan kepentingan publik dan tegaknya hukum, hak asasi manusia dan konstitusi sebagai wujud dakwah amar ma'ruf dan nahi munkar.	Mengembangkan pemikiran hukum, HAM dan konstitusi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, serta selaras dengan jiwa, pikiran dan cita-cita nasional.	<p>11. BIDANG HUKUM, HAM, DAN KONSTITUSI</p> Memperluas jaringan dan usaha peningkatan kesadaran di lembaga Muhammadiyah dalam melakukan advokasi dan pemberdayaan atas persoalan-persoalan hukum, HAM, dan hak-hak konstitusional yang dihadapi masyarakat.	<p>11. BIDANG HUKUM, HAM, DAN KONSTITUSI</p> Memperluas jaringan dan usaha peningkatan kesadaran di lembaga Muhammadiyah dalam melakukan advokasi dan pemberdayaan atas persoalan-persoalan hukum, HAM, dan hak-hak konstitusional yang dihadapi masyarakat.	Menyiapkan kader-kader profesional di bidang hukum, HAM, dan konstitusi yang memiliki konsen dan keberpihakan pada kepentingan publik.	Melakukan gerakan penyadaran dan advokasi kepada masyarakat tentang kesadaran hukum, HAM, dan hak hak konstitusional melalui jihad konstitusi dan pemanfaatan lembaga pendidikan di lingkungan Persyarikatan.
12. BIDANG LINGKUNGAN HIDUP					
Terwujudnya kondisi, budaya, dan struktur lingkungan hidup yang ramah, aman, produktif, dan berkelanjutan bagi kelangsungan masa depan kehidupan.	Mengembangkan konsep dan model gerakan lingkungan hidup berpraksis dakwah.	Mengembangkan kapasitas dan fungsi kelembagaan di lingkungan Persyarikatan dalam mengembangkan kesadaran, kepedulian, dan advokasi lingkungan hidup	Menjalin kerjasama yang setara, bersinergi dan saling menguntungkan dengan lembaga pemerintah dan swasta di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan.	Menghasilkan kader dan warga sadar lingkungan yang memiliki concern dan keberpihakan pada usaha pelestarian dan penyelamatan lingkungan.	Menyusun model-model praksis, pendidikan dan pelatihan, buku-buku panduan, dan advokasi yang berkaitan dengan isu-isu dan usaha penyelamatan lingkungan
13. BIDANG PUSTAKA DAN INFORMASI					
Terwujudnya sistem informasi yang mencakup ragam media, sumber daya manusia, dan daya dukung pengembangan pustaka dan informasi yang unggul, terintegrasi, dan masif.	Mengembangkan sinergitas sumber daya teknologi informasi, pustaka dan media sebagai sistem gerakan maupun amal usaha di lingkungan Persyarikatan	Memperkuat kapasitas kelembagaan internal Persyarikatan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media komunikasi yang maju, interkonektif, dan modern.	Mengembangkan jaringan dengan berbagai pihak dalam bidang teknologi informasi, pustaka dan media dalam rangka perluasan dakwah Persyarikatan.	Mengoptimalkan sumber-sumber daya kader bidang pustaka, teknologi informasi, dan media yang berkomitmen dan profesional dalam penguatan dan perluasan syiar Persyarikatan.	Meningkatkan fungsi penyediaan dan layanan data; serta mengembangkan kualitas dan kuantitas layanan pustaka, media, dan sistem informasi organisasi yang unggul dan berdaya saing dalam menjalankan fungsi syiar dan dakwah Persyarikatan

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
Terwujudnya Cabang Ranting Muhammadiyah yang aktif dalam menggerakkan dakwah dan pembangunan masyarakat sesuai dengan konteks kebutuhan lokal.	Menyusun format Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah berbasis potensi Cabang dan Ranting	Membentuk Peta Kondisi Cabang-Ranting yang representatif dan update berbasis GIS (berbasis kualitatif-kuantitatif dan software)	Memperkuat keberadaan dan peran Pimpinan Cabang dan Ranting Istimewa Muhammadiyah	Mencetak kader penggerak Persyarikatan di setiap Cabang dan Ranting	Meningkatkan partisipasi dan kontribusi Pimpinan Ranting dalam pembangunan desa dan kelurahan
Terwujudnya sistem pembinaan dan pengawasan keuangan Persyarikatan yang berprinsip pada amanah dan bertatakelola baik sesuai dengan budaya organisasi Muhammadiyah	Mengembangkan sistem tata kerja, pembinaan, pemeriksaan, dan kode etik pengelolaan keuangan di lingkungan Muhammadiyah	Memperkuat kapasitas kelembagaan di lingkungan Muhammadiyah terkait tata kelola kekayaan, penyusunan laporan pengelolaan kekayaan, software keuangan, pembinaan dan pengawasan keuangan, serta pemberdayaan dan pendayagunaan auditor-internal secara sinergis di Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah.	Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun non-pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu kinerja, dan menyelesaikan segala kemungkinan persoalan pengelolaan keuangan di Muhammadiyah.	Menyiapkan tenaga terdidik dan terlatih dari kalangan kader-kader Muhammadiyah untuk menjadi Auditor yang amanah, bersifat membina, profesional, menjunjung tinggi kode etik sesuai budaya organisasi Muhammadiyah.	Melaksanakan pelatihan SIAPM (Sistem Informasi Akuntansi Persyarikatan Muhammadiyah) dan perencanaan pajak, pembinaan, dan pendampingan perpajakan; serta pemenuhan dalam peminatan persyarikatan untuk mendapat pinjaman dari Perbankan di lingkungan Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah.
Meningkatnya budaya serta kinerja penelitian dan pengembangan di lingkungan Muhammadiyah sebagai basis pengambilan kebijakan dan pengembangan organisasi di lingkungan Persyarikatandan AUM.	Mengembangkan model dan standar mutu penelitian dan pengembangan di lingkungan Persyarikatan yang memadukan standar <i>research and development</i> modern dengan kebutuhan dan kapasitas SDM peneliti di lingkungan Persyarikatan.	Membangun pusat-pusat riset dan pengembangan (<i>think tank</i>) di PTM unggulan, guna menyediakan pengetahuan dan analisis terkait isu-isu kontemporer yang dibutuhkan Persyarikatan.	Membangun jejaring dengan pusat-pusat penelitian dan pengembangan di dalam dan di luar negeri, terutama dari kawasan dunia Islam, dengan pendekatan dakwah dan semangat Islam berkemajuan.	Meningkatkan mutu SDM peneliti di lingkungan Persyarikatan melalui workshop dan pelatihan penelitian bekerjasama dengan PTM, pemerintah, serta pihak-pihak lain yang bersifat setara dan tidak mengikat.	Menyediakan informasi hasil penelitian bagi kepentingan organisasi, serta memfasilitasi SDM peneliti dari lingkungan Persyarikatan untuk mengakses peluang-peluang penelitian, pengembangan, dan beasiswa studi lanjut yang relevan dengan kebutuhan Persyarikatan.

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
Berkembangnya fungsi penanggulangan dan mitigasi bencana yang dilandasi semangat kemanusiaan dan keislaman yang responsif, profesional dan sesuai dengan posisi dan kapasitas Muhammadiyah sebagai organisasi kemasyarakatan.	Meningkatkan sistem, pemahaman dan kesadaran warga Persyarikatan Muhammadiyah dan masyarakat secara umum dalam penanggulangan dan mitigasi bencana yang berwawasan pengurangan resiko bencana dengan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman sebagai bagian dari perwujudan gerakan Islam Berkemajuan.	Meningkatkan kapasitas personil pimpinan dan kelembagaan Persyarikatan di seluruh tingkatan yang efektif sebagai penggerak ketangguhan menghadapi bencana.	Memperkuat dan menjaga simpul jaringan penanggulangan bencana antar pimpinan Persyarikatan (majelis, lembaga, organisasi otonom, amal usaha Muhammadiyah) dan dengan lembaga penanggulangan bencana di tingkat daerah, nasional, regional dan global.	Meningkatkan kapasitas pimpinan, kader, anggota, dan relawan dalam mengoptimalkan program Muhammadiyah bidang penanggulangan dan mitigasi bencana.	Meningkatkan peran penanggulangan dan mitigasi bencana; meningkatkan fungsi advokasi pelayanan dan kebijakan publik berkaitan dengan penanggulangan bencana; serta mengim-plantasikan konsep sekolah, perguruan tinggi, rumah sakit, dan fasilitas layanan kesehatan siaga bencana dan jamaah/komunitas siaga bencana di Muhammadiyah .
17. BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA					
Berkembangnya fungsi pengelolaan zakat, infak dan sedekah Muhammadiyah yang profesional, transparan, akuntabel, dan produktif sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan kemanusiaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemashlahatan umat	Mengimplementasikan sistem kebijakan Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran berzakat dan berderma serta sistem meningkatkan sistem administrasi dan pengelolaan ZIS secara transparan, akuntabel dan produktif sesuai dengan prinsip-prinsip dasar hukum Islam sebagai koitmen untuk memberantas kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan pada masyarakat	Membangun dan meningkatkan budaya organisasi dan tatakelola zakat, infak dan sedekah Muhammadiyah melalui pembentukan sistem informasi dan manajemen (SIM) ZIS yang terintegrasi di semua tingkat kepemimpinan.	Merumuskan model jejaring dan meningkatkan kordinasi kelembagaan LAZISMU secara regional dan nasional , serta bentuk meningkatkan kerjasama LAZISMU dengan AUM dalam memobilisasi, mengelola serta memanfaatkan dana ZIS.	Meningkatkan mutu dan profesionalisme sumber daya pengelola ZIS di Muhammadiyah melalui pelatihan-pelatihan di bidang <i>fundraising</i> , pendistribusian dan pemanfaatan dana ZIS yang memberdayakan.	Meningkatkan produktivitas pemanfaatan dana ZIS Muhammadiyah dalam program pendidikan, ekonomi, dakwah sosial dan peningkatan sumberdaya manusia untuk kalangan dhuafa-mustadh'afin.
18. BIDANG ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH					

VISI	SISTEM GERAKAN	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN	JARINGAN	SUMBER DAYA	AKSI PELAYANAN
Meningkatnya kinerja kajian dan analisis politik dan kebijakan publik yang komprehensif, multi disiplin dan lintas sektor sebagai basis pengambilan kebijakan Persyarikatan.	Mengembangkan model kajian politik dan kebijakan publik yang kontekstual dalam rangka menguatkan peran Muhammadiyah sebagai komponen strategis bangsa dan kekuatan <i>civil society</i> .	Menguatkan kapasitas kepemimpinan dan kelembagaan di lingkungan Muhammadiyah yang responsif terhadap isu-isu politik dan kebijakan publik bagi kepentingan umat dan bangsa.	Menguatkan sinergi antar kader politik dan unsur pejabat publik dari kalangan Persyarikatan dalam rangka mendorong kepentingan dakwah Muhammadiyah.	Memfasilitasi pengembangan kualitas kader politik dan jabatan publik dari kalangan Persyarikatan yang amanah, profesional dan mengemban misi Muhammadiyah.	Melakukan pendidikan kader politik dan pejabat publik serta menghasilkan <i>policy papers</i> secara berkala bagi kepentingan pengambilan kebijakan Pimpinan Persyarikatan dalam menyikapi persoalan keumatan dan kebangsaan serta penguatan peran strategis Muhammadiyah.
20. BIDANG SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA					
Terwujudnya seni budaya dan olahraga yang bernafaskan Islam serta menerangkan akal budi manusia sebagai makhluk yang berperadaban mulia.	Meningkatkan pola pengembangan seni budaya Islam di lingkungan warga Muhammadiyah yang berdasarkan tuntunan Tarjih dan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM).	Menguatkan kapasitas kelembagaan seni budaya dan olahraga di semua tingkatan pimpinan Muhammadiyah.	Membangun sinergi antar Majelis, Lembaga, Ortom, dan amal usaha di lingkungan Muhammadiyah dalam pengembangan seni budaya dan olahraga.	Menguatkan peran seniman, pendidik, dan penggiat seni dalam pendidikan, apresiasi, dan penciptaan seni budaya berdasarkan Islam, serta meningkatkan pembinaan olahraga.	Terselenggaranya kegiatan pendidikan, apresiasi, dan penciptaan seni budaya Islami serta terbentuknya wadah-wadah dan aktivitas olahraga di semua tingkatan Pimpinan dan Amal Usaha Persyarikatan
21. BIDANG HUBUNGAN DAN KERJASAMA LUAR NEGERI					
Berkembangnya hubungan dan kerjasama Muhammadiyah dengan lembaga-lembaga di luar negeri baik pemerintah maupun non-pemerintah untuk mewujudkan dakwah yang membawa misi Islam berkemajuan di dunia internasional.	Mengembangkan peta dinamika dan perkembangan politik internasional bagi kepentingan Muhammadiyah dalam menjalin relasi dan mengembangkan peran internasional.	Menguatkan kapasitas kepemimpinan dan kelembagaan di lingkungan Muhammadiyah yang responsif terhadap isu-isu internasional bagi kepentingan umat dan bangsa.	Meningkatkan <i>networking</i> dengan lembaga-lembaga regional, internasional maupun dunia Islam untuk memperkuat jaringan keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal yang diperankan Muhammadiyah.	Memfasilitasi pengembangan kualitas kader-kader yang memiliki kapasitas dan jaringan internasional guna mengemban misi Muhammadiyah di dunia internasional	Meningkatkan sosialisasi pemikiran dan praksis Islam Muhammadiyah di dunia internasional, serta membangun solidaritas dunia Islam di dunia internasional melalui berbagai kegiatan yang mendukung peran Muhammadiyah di tengah perkembangan global.